

**PBB dan Konflik di Maghreb: Inefektivitas *United Nations Mission for the Referendum in Sahara* (MINURSO) terkait Penyelesaian Konflik di Sahara Barat antara Kerajaan Maroko dan Frente *Popular de Liberación de Saguía el Hamra y Río de Oro* (Front POLISARIO)**

**Arlan Faris**

**ABSTRAK**

Konflik Sahara Barat antara Front Polisario dan Maroko telah berlangsung selama beberapa dekade. Untuk memfasilitasi konflik ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membentuk Misi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Referendum di Sahara Barat (MINURSO) pada tahun 1991 yang bertujuan untuk mengawasi gencatan senjata kedua belah pihak, mengorganisir, dan mengawasi referendum warga Sahara Barat untuk menentukan status politik wilayah sahara barat.

Penulis menggunakan metode penelitian bersifat studi eksplanatori dengan pendekatan secara kualitatif dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah studi pustaka.

Penelitian ini akan mengeksplorasi mandat utama serta peran MINURSO dalam konflik antara maroko dan sahara barat serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan MINURSO dalam konflik sahara barat dan Maroko termasuk diantaranya hambatan politik dan perbedaan pandangan atas wilayah sahara barat oleh kedua belah pihak yang kemudian mempengaruhi kinerja MINURSO dalam menjalankan mandatnya.

**Kata kunci:** Sahara barat, MINURSO, Inefektivitas, Konflik Teritorial.

**The UN and the Maghreb Conflict: Ineffectiveness of the United Nations Mission for the Referendum in Western Sahara (MINURSO) regarding the Resolution of the Western Sahara Conflict between the Kingdom of Morocco and the Popular Front for the Liberation of Saguia el-Hamra and Río de Oro (Front POLISARIO).**

**ABSTRACT**

The Western Sahara conflict between the Front Polisario and Morocco has been ongoing for decades. In an effort to facilitate a peaceful resolution to the conflict, the United Nations (UN) established the United Nations Mission for the Referendum in Western Sahara (MINURSO) in 1991, aimed at monitoring the ceasefire between the two parties, organizing and overseeing a referendum for the people of Western Sahara to determine the political status of the region.

The researcher adopts an explanatory research method with a qualitative approach, and the data collection method employed is a literature review.

This research aims to explore the main mandate and role of MINURSO in the conflict between Morocco and Western Sahara, while analyzing the factors contributing to the ineffectiveness of MINURSO in the Western Sahara and Morocco conflict. These factors include political barriers and divergent perspectives on the Western Sahara region held by both parties, which subsequently affect MINURSO's performance in fulfilling its mandate.

**Keywords:** West Sahara, MINURSO, Ineffectivity, Territorial Conflict.